

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA
DENGAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL
JATINGALEH**

**FADHILA ZAHRA RAJIYYAH-25000121140333
2026-SKRIPSI**

Pedagang memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam menjaga hygiene barang dagangannya dan kebersihan lingkungan pasar. Personal hygiene yang buruk akan meningkatkan risiko kontaminasi makanan dan penularan penyakit kepada konsumen maupun pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana prasarana dengan praktik personal hygiene pedagang di Pasar Tradisional Jatingaleh. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan metode kuantitatif dan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilaksanakan pada Juni-Juli 2026 yang melibatkan 96 pedagang pada tiga kelompok jenis dagangan di Pasar Tradisional Jatingaleh. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, lembar observasi, dan pengukuran. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji chi square CI 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan 52,1% pedagang memiliki pengetahuan baik, 59,4% pedagang memiliki sikap yang buruk, 56,3% pedagang menyatakan ketersediaan sarana prasarana kurang memadai, dan 60,4% pedagang memiliki praktik personal hygiene yang buruk. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,079$) dengan praktik personal hygiene pedagang. Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ($p<0,001$) dan ketersediaan sarana prasarana (0,024) dengan praktik personal hygiene pedagang. Pengetahuan tidak berhubungan dengan praktik personal hygiene pedagang, sedangkan sikap dan ketersediaan sarana prasarana berhubungan dengan praktik personal hygiene pedagang di Pasar Tradisional Jatingaleh.

xvi + 137 halaman + 42 tabel + 8 lampiran

Kata kunci : personal hygiene, pedagang pasar, sanitasi